

## EFFECT OF QUICK RATIO AND CURRENT RATIO TO STOCK PRICES IN CONSUMPTION GOODS INDUSTRIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Astri Yulidar<sup>1</sup>  
Nurul Munjannah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Lecturer at the Faculty of Economics, Management Department, UWGM Samarinda

<sup>2</sup>Student in the Faculty of Economics, Management Department UWGM Samarinda  
[threejuli@gmail.com](mailto:threejuli@gmail.com)

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the current ratio and the fast ratio of stock prices in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange and to analyze the condition of stock prices in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. in this study is a quantitative descriptive method.

From the results of the study show a fast ratio is known that the value of t count positive value of 2.804 results of t test statistics for fast ratios obtained a significance value of 0.068 which is smaller than error tolerance  $\alpha = 0.05$ , so it can be concluded that the fast ratio has a positive and significant effect on stock prices. The current ratio is known that the value of t count is positive at 0.093, the result of t test statistics for fast ratio obtained a significance value of 0.926 which is greater than error tolerance  $\alpha = 0.05$ , so it can be concluded that the current ratio has a positive but not significant effect on stock prices, so it was concluded that simultaneous fast ratio and current ratio had a positive and significant effect on shares.

Based on the results of the study it is known that the fast ratio has the dominant effect on stock prices compared to the current ratio. based on the data studied, namely the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2011 to 2014, where the average value of inventory is of significant value to the financial statements.

*Keywords* : quick ratio, current ratio, stock prices

**PENGARUH RASIO CEPAT DAN RASIO LANCAR TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA****Astri Yulidar<sup>1</sup>  
Nurul Munjannah<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen UWGM Samarinda<sup>2</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen UWGM Samarinda**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio lancar dan rasio cepat terhadap harga saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk menganalisis kondisi harga saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan rasio cepat diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 2.804 hasil statistik uji t untuk rasio cepat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,068 dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio cepat berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Rasio lancar diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 0,093 hasil statistik uji t untuk rasio cepat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,926 dimana lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio lancar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan rasio cepat dan rasio lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui rasio cepat berpengaruh dominan terhadap harga saham dibandingkan rasio lancar. berdasarkan data yang diteliti yaitu industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2014 dimana rata - rata nilai persediaan bernilai signifikan terhadap laporan keuangan.

**Kata kunci:** *rasio cepat, rasio lancar, harga saham*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berfikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang di gunakan adalah informasi keuangan, perusahaan adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan tersebut, yaitu berupa laporan keuangan yang digunakan bagi perusahaan bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak - pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak investor, kreditur, dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Pihak perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya.

Laporan keuangan menyajikan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca. Dalam laporan neraca tersebut kita dapat mengetahui kekayaan atau asset perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan di sisi pasiva dapat kita ketahui dari mana dana - dana untuk membiayai aktiva (dari modal sendiri atau hutang) tersebut kita peroleh.

Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan

*Tabel 1. Daftar Harga Saham Pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia*

Per Tanggal	Harga Saham ( Rp )			
	ADES	INDOFOOD	MAYORA	ULTRAJAYA
01 Desember 2014	1.375	6.750	20.900	3.720
01 September 2014	1.550	7.000	30.500	3.890
02 Juni 2014	1.565	6.700	29.400	3.960
03 Maret 2014	2.070	7.300	30.000	3.930
02 Desember 2013	2.000	6.600	26.000	4.500
02 September 2013	2.350	7.050	31.650	4.100
03 Juni 2013	3.500	7.350	30.150	4.400
01 Maret 2013	4.575	7.450	27.100	2.175
03 Desember 2012	1.900	5.850	19.600	1.380
03 September 2012	1.320	5.650	22.400	1.140
01 Juni 2012	1.300	4.850	25.300	1.050
01 Maret 2012	1.060	4.850	19.200	1.170
01 Desember 2011	1.010	4.600	14.250	1.080
05 September 2011	1.000	5.050	12.750	1.020
01 Juni 2011	1.390	5.750	13.000	1.350
01 Maret 2011	1.180	5.400	11.300	1.030

Berdasarkan data harga saham PT Ades yang cenderung naik pada tahun 2011 dan mulai turun pada Juni 2013 hingga tahun 2014. Pada data PT Indofood cenderung stabil dari tahun 2011 sehingga tahun 2014. Pada PT Mayora cenderung naik dan mulai September 2012 hingga tahun 2014 cenderung stabil. Sedangkan pada PT Ultrajaya cenderung naik dan mulai Juni 2013 hingga tahun 2014 cenderung stabil. Berdasarkan perubahan grafik yang berbeda-beda maka penulis

mengambil judul “*Pengaruh Rasio Cepat Dan Rasio Lancar Terhadap Harga Saham Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah ada pengaruh secara simultan rasio lancar dan rasio cepat terhadap harga saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- 2) Rasio mana kah yang lebih dominan berpengaruh terhadap harga saham ?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah di atas, ada pun tujuan dari penelitian ini yakni :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio lancar dan rasio cepat terhadap harga saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk menganalisis kondisi harga saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Penelitian

Jenis metode penelitian ini menggunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu gambaran suatu keadaan yang dikumpulkan dan diklasifikasikan dalam bentuk angka, sehingga didapat informasi untuk menganalisis masalah yang diteliti.

### Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan) / Harga Saham

$X_1$  = Variabel independen / Rasio Cepat

$X_2$  = Variabel independen / Rasio Lancar

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### Hipotesis Statistik

$H_0$  : Bahwa tidak ada pengaruh rasio lancar dan rasio cepat terhadap harga saham pada industri barang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia

H<sub>1</sub> : Bahwa ada pengaruh rasio lancar dan rasio cepat terhadap harga saham pada industri barang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Perhitungan Quick Ratio dan Current Ratio

PERUSAHAAN		PT ADES		PT INDOFOOD		PT MAYORA		PT ULTRAJAYA		
		Rasio cepat	Rasio lancar	Rasio cepat	Rasio lancar	Rasio cepat	Rasio lancar	Rasio cepat	Rasio lancar	
PERIODE	2011	31-Mar	1,45	4,80	1,43	1,89	1,21	1,92	1,27	1,96
		30 Juni	1,90	2,02	1,27	1,76	1,92	1,92	1,21	1,97
		30 Sept	2,23	2,45	1,33	1,83	1,87	2,94	1,23	2,01
		31 Des	1,19	1,71	1,33	1,91	1,49	2,94	0,91	1,52
	2012	31-Mar	1,45	2,00	1,43	1,89	1,21	1,92	1,05	1,78
		30 Juni	1,71	2,32	1,43	1,93	1,53	1,92	1,18	1,74
		30 Sept	1,74	2,58	1,49	2,10	1,58	2,51	1,42	2,02
		31 Des	1,19	1,94	1,49	2,00	1,98	2,51	1,45	2,02
	2013	31-Mar	1,26	1,98	1,38	1,92	2,41	3,15	1,59	2,09
		30 Juni	1,30	2,17	1,38	1,48	2,08	3,15	1,67	2,22
		30 Sept	1,18	1,99	1,23	1,63	1,70	2,46	1,53	2,42
		31 Des	1,03	1,81	1,23	1,67	1,86	2,46	1,63	2,47
	2014	31-Mar	1,27	2,06	1,23	1,62	1,93	2,44	1,67	2,61
		30 Juni	1,02	1,54	1,23	1,64	1,36	2,44	1,54	2,43
		30 Sept	0,98	1,52	1,25	1,70	1,29	2,01	1,49	2,53
		31 Des	1,00	1,52	1,43	1,81	1,32	2,02	1,89	3,34

Sumber : Diolah Penulis; 2015

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil persamaan regresi :  $Y' = -10.028,951 + 12.272,58 RC + 234,27 RL$ .

- 1) Konstanta (a) sebesar -10.028,951 mempunyai arti apabila semua variabel independen sama dengan nol, maka return saham perusahaan manufaktur bernilai sebesar - 10.028, 951.
- 2) Rasio cepat (X<sub>1</sub>) mempunyai koefisien regresi sebesar 12.272,583, mempunyai arti setiap kenaikan rasio cepat sebesar 1 satuan maka harga saham perusahaan industri barang konsumsi naik sebesar 12.272,583 dengan asumsi faktor - faktor yang lain tetap.
- 3) Rasio lancar (X<sub>2</sub>) mempunyai koefisien regresi sebesar 234,27, mempunyai arti setiap kenaikan rasio lancar sebesar 1 satuan maka harga saham perusahaan industri barang konsumsi naik sebesar 234,27 dengan asumsi faktor - faktor yang lain tetap.

Hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- 1) Pengujian hipotesis pertama  
Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2.804. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ( 0.007 < 0,05 ) hal ini menunjukkan bahwa pengaruh rasio cepat berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- 2) Pengujian hipotesis yang kedua

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda ini menunjukkan bahwa pengaruh rasio lancar lebih dominan dari rasio cepat.

### Uji Parsial ( uji - t )

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian adalah :

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_1$  diterima.

Hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- 1) Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan pada tabel 10 hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefesien regresi sebesar 2.804. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ( $0.007 < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa pengaruh rasio cepat berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

- 2) Pengujian hipotesis yang kedua

Berdasarkan pada tabel 10 hasil uji regresi linier berganda ini menunjukkan bahwa pengaruh rasio lancar lebih dominan dari rasio cepat.

### Uji Simultan (Uji f )

Uji f digunakan untuk menguji signifikansi model regresi. Tujuan dari uji f ini adalah untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefesien regresi yang digunakan dalam analisis ini signifikan. Apabila nilai signifikansi f lebih kecil dari 0,05 maka model regresi signifikansi secara statistik. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik f dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima. Hasil dari uji dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
Regression	945082051.552	2	472541025.776	6.434	0.003 <sup>b</sup>
Residual	4480013162.762	61	73442838.734		
Total	5425095214.314	63			

a. Dependent Variable : HARGA\_SAHAM

b. Predictors : (Constant), RL, RC

Dari tabel tersebut, diperoleh nilai f hitung sebesar 6.434 dan signifikansi sebesar 0.000 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. hal ini menunjukkan bahwa rasio cepat dan rasio lancar secara simultan berpengaruh terhadap harga saham industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2014.

### Pengaruh Rasio Cepat terhadap Harga Saham

Hasil dari analisa statistik untuk variabel rasio cepat diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 2.804 hasil statistik uji t untuk rasio cepat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio cepat berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Rasio Cepat merupakan rasio keuangan bagian dari rasio likuiditas yang merupakan rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendek dengan aktiva lancar. Rasio Cepat merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar setelah dikurangi persediaan. Angka dari rasio ini sangat tergantung dari jenis industrinya, sehingga dalam melakukan interpretasi terhadap likuiditas suatu perusahaan harus berhati-hati. Semakin tinggi rasio cepat suatu perusahaan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban - kewajiban jangka pendeknya dan pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan, sehingga sumber dana jangka pendek tercukupi dan harga saham meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila rasio cepat mengalami peningkatan maka akan diikuti peningkatan harga saham, sehingga rasio cepat berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cholid Faisal (2014) yang hasilnya menunjukkan bahwa rasio cepat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Rasio Lancar terhadap Harga Saham**

Hasil dari analisa statistik untuk variabel rasio lancar diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 0,093 hasil statistik uji t untuk rasio lancar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,926 dimana lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio lancar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Rasio lancar merupakan rasio keuangan bagian dari rasio likuiditas yang merupakan rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendek dengan aktiva lancar. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Angka dari rasio ini sangat tergantung dari jenis industrinya, sehingga dalam melakukan interpretasi terhadap likuiditas suatu perusahaan harus berhati-hati. Semakin tinggi rasio lancar suatu perusahaan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban - kewajiban jangka pendeknya dan pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan, sehingga sumber dana jangka pendek tercukupi dan harga saham meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila rasio lancar mengalami peningkatan maka akan diikuti peningkatan harga saham, sehingga rasio cepat berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Rasio Cepat dan Rasio Lancar terhadap Harga Saham**

Berdasarkan uji simultan diatas, menunjukkan bahwa signifikansi f hitung sebesar 6,434. Dan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,003 dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio cepat dan rasio lancar secara simultan berpengaruh signifikan positif dan signifikan terhadap harga saham industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis diterima.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Rasio cepat diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 2.804 hasil statistik uji t untuk rasio cepat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,068 dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio cepat berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Rasio lancar diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 0,093 hasil statistik uji t untuk rasio cepat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,926 dimana lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio lancar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan rasio cepat dan rasio lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham.

### **Saran**

## JURNAL EKONOMIKA

<https://journal.uwgm.ac.id/index.php/ekonomika/index>

2580-8117 E-ISSN, 2527-6379 P-ISSN

Desember 2017, VOL.2 No.2

---

- 1) Bagi pihak manajemen perusahaan industri konsumsi sebaiknya memperhatikan variabel yaitu rasio cepat dan rasio lancar yang mempengaruhi harga saham. Dengan memperhatikan variabel tersebut, perusahaan dapat memutuskan kebijakan yang tepat sehingga dihasilkan kebijakan yang diambil akan optimal bagi perusahaan.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu perlu adanya peningkatan jumlah sampel dan tahun penelitian untuk memperkaya penelitian berikutnya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Iskandar Z., "Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama", Penerbit Yayasan Pancur Siwah, Jakarta, 2003.
- Darmadji T, dan Hendy M. Fakhfuddin, "Pasar Modal Di Indonesia", Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Harahap, Sofyan Safri. 2002. *Analisa Atas Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Husnan, Suad. 1996. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media. Jakarta.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita dan Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK..* Salemba Empat. Jakarta.
- Modigliani. Fabozzi, Frank 2003. *Capital Market 3th edition*. Prentice Hall.
- Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Cetakan Ketiga. PT Sun. Jakarta.
- Stanley. Mishkin, Fredrick S. 2006. *Financial Markets Institution 5th Edition* Pearson Addison Wesley.
- Van Horne, James C, 1981, *Financial Management and Policy*, Prentice Hall of India.
- Weygandt, Jerry J, Donald E. Keiso dan Paul D. Kimmel 2007. *Accounting rinciples*. Salemba Empat. Jakarta.
- Zaki, Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*. BPFE. Yogyakarta